

## Citra Kepemimpinan Ridwan Kamil Sebagai Walikota Bandung

Nur Amalia

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: nurramaliaa@yahoo.co.id

**Abstrack.** Understanding about Public Relations is viewed from two aspects, which are literally and principle. Literally, Public Relations comes from two words, Public and Relations. Public means "publik" in Indonesian, while in principle it means a group of people who have similar interests and attentions to something. Relations, in Indonesian, means in terms of relationships involving many relationships. Thus, the meaning of Public Relations literally means the connections among public or simply public relations. Image is the result of self evaluation based on understanding and comprehension of the stimulation that has been processed, organized, and stored in people's mind. Image can be deliberated through the people's opinions, impressions, or respons in order to know exactly what is inside people's thoughts about something. Leadership is a connection of mutual influence between leader and follower (liegeman), willing to have a real transformation that reflects the common goal (Rost, 1993). Qualitative method is the best method to use to explore this research. Definition of qualitative method is to describe something or well known as Naturalistic Method. It is said as qualitative method because the characteristic data is qualitative, not quantitative, and it does not need any measurment equipments. So that there is a differences in a way to research datas. Approaching of this research is uniqueness of case study regarding The Image of Ridwan Kamil's Leadership as the Mayor of Bandung on the Phenomenon of Bobotoh Persib Community, while the study itself is investigating about the current phenomenon. After doing interviews and obtaining the answers about how The Image of Ridwan Kamil's Leadership as the Mayor of Bandung on the Phenomenon of Bobotoh Persib Community.

**In conclusion:** the preception or point of view of respondents about the image of leadership is balance.

**Abstrak.** Pengertian mengenai Public Relations dilihat dari dua aspek, yakni secara harfiah dan secara prinsip. Secara harfiah, Public Relations merupakan gabungan dari dua buah kata, yaitu Public dan Relations. Public bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia mengandung arti "publik", namun secara prinsip Public adalah sekelompok orang yang memiliki minat dan perhatian yang sama terhadap satu hal. Sedangkan Relations bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi hubungan-hubungan dalam arti menyangkut banyak hubungan. Dengan demikian pengertian Public Relations jika diambil dari makna harfiahnya yaitu hubungan-hubungan antar public atau singkatnya hubungan-hubungan publik. Citra merupakan hasil evaluasi dalam diri seseorang berdasarkan pengertian dan pemahaman terhadap rangsangan yang telah diolah, diorganisasikan dan disimpan dalam benak seseorang. Citra dapat diukur melalui pendapat, kesan atau respons seseorang dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti apa yang ada dalam pikiran setiap individu mengenai suatu objek. Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi diantara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersamanya (Rost, 1993). Metode yang diajukan untuk mengeksplorasi yaitu metode kualitatif karena, metode yang cukup pas adalah kualitatif. Kualitatif adalah metode yang menggambarkan atau disebut dengan metode naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Sehingga sangatlah berbeda cara pencarian datanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus keunikan dari studi kasus yang diambil mengenai Citra Kepemimpinan Ridwan Kamil Sebagai Walikota Bandung Pada Fenomena Komunitas Bobotoh Persib. Sedangkan studi kasus itu sendiri adalah studi yang menyelidiki suatu fenomena yang sedang terjadi. Setelah mengetahui seluruh jawaban dari responden melalui wawancara, mengenai bagaimana Citra Kepemimpinan Ridwan Kamil Sebagai Walikota Bandung pada Fenomena Komunitas Bobotoh Persib. Persepsi atau pandangan mengenai citra kepemimpinan sangat berimbang setelah peneliti mewawancarai responden.

**Kata Kunci :** Citra, Kepemimpinan, Pendukung Persib

## A. Pendahuluan

Untuk menjalankan pemerintahan Indonesia, dibutuhkan sosok pemimpin yang benar-benar sesuai dengan keinginan rakyat. Pemimpin dalam arti luas adalah seseorang yang memimpin dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengantur tingkah laku sosial, menunjukan, mengorganisasikan atau mengontrol usaha orang lain melalui prestise kekuasaan atau posisi (Pasolong, Harbani. 2008:2). Seorang pemimpin yang mempunyai kekuasaan dan prestise tentu bisa mengontrol orang-orang yang dipimpinya. Sebagai orang nomor satu di wilayahnya, tentunya penting bagi masyarakat yang dipimpinya untuk memilih karena orang itulah yang akan membuat keputusan atau kebijakan-kebijakan pada saat ia memimpin.

Kepemimpinan di Indonesia harus di pimpin oleh pemimpin yang mengerti rakyatnya, dan tidak mementingkan kepentingannya. menurut Utomo, Warsito (2008:14), kepemimpinan lebih mendasarkan pada sebuah itikad untuk melakukan peran mempengaruhi dan mengarahkan secara efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Konsep efektif dapat dimaknai adanya hasil yang memuaskan baik bagi pihak organisasi maupun bawahan. Sedangkan kepemimpinan ridwan kamil itu sendiri, Ridwan menyatakan, warga butuh pemimpin dengan gaya kepemimpinan yang berbeda, seperti halnya Jokowi. "Pak Jokowi memang mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda, beliau mempunyai gaya kepemimpinan baru, kepemimpinan yang lebih horizontal. Artinya horizontal itu lebih banyak turun ke lapangan," kata Ridwan.

Ridwan pun mengaku demikian. Bahkan, jika memang betul-betul terpilih dan sudah resmi ditetapkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai pemenang, Ridwan akan melakukan pola yang sama. "Saya juga lebih suka turun langsung ke lapangan, jadi saya bisa tahu kondisi masyarakat yang sebenarnya itu seperti apa. Saya akan turun langsung untuk membangun Bandung, tentunya dengan konsep, kemampuan, keterampilan yang saya punya,"(regional.kompas.com/ i Tanggal 6 mei 2014).

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang situasi yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut. “ Bagaimana Citra Kepemimpinan Ridwan Kamil Sebagai Walikota Pada Fenomena Komunitas Bobotoh Persib ?”. Pada dasarnya, perumusan masalah ini merupakan wujud dari bagaimana citra kepemimpinan Ridwan Kamil selama menjadi walikota Bandung yang mendukung Persib. Selanjutnya, pertanyaan besar dalam rumusan permasalahan ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran kepemimpinan Ridwan Kamil terhadap pendukung Persib?
2. Bagaimana bentuk dukungan Ridwan Kamil terhadap Persib ?
3. Bagaimana pendapat Ridwan Kamil tentang adanya Bobotoh Persib dilihat dari sisi positif dan negatif ?

## C. Kajian Pustaka

Public dan Relations. Public bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia mengandung arti “publik”, namun secara prinsip Public adalah sekelompok orang yang memiliki minat dan perhatian yang sama terhadap satu hal. Sedangkan Relations bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi hubungan-hubungan dalam arti menyangkut banyak hubungan. Dengan demikian pengertian Public Relations jika

diambil dari makna harfiahnya yaitu hubungan-hubungan antar public atau singkatnya hubungan-hubungan publik.

Citra merupakan hasil evaluasi dalam diri seseorang berdasarkan pengertian dan pemahaman terhadap rangsangan yang telah diolah, diorganisasikan dan disimpan dalam benak seseorang. Citra dapat diukur melalui pendapat, kesan atau respons seseorang dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti apa yang ada dalam pikiran setiap individu mengenai suatu objek. Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi diantara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersamanya (Rost, 1993)

#### **D. Metode dan Sasaran Penelitian**

Metode yang diajukan untuk mengeskplroasi yaitu metode kualitatif karena, metode yang cukup pas adalah kualitatif. Kualitatif adalah metode yang menggambarkan atau disebut dengan metoode naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Sehingga sangatlah berbeda cara pencarian datanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus keunikan dari studi kasus yang diambil mengenai Citra Kepemimpinan Ridwan Kamil Sebagai Walikota Bandung Pada Fenomena Komunitas Bobotoh Persib. Sedangkan studi kasus itu sendiri adalah studi yang menyelidiki suatu fenomena yang sedang terjadi.

#### **E. Temuan Peneliti**

Kehadiran bapak Ridwan Kamil selaku Walikota Bandung, mendapatkan banyak apresiasi atas kehadirannya yang datang ke Palembang menggunakan pesawat Hercules. Pak Ridwan kamil pula mendatangkan bobotoh menggunakan Bis yang menjadi fasilitas untuk mengahdirkan bobotoh di Palembang. Ternyata pak Ridwan tidak lah sendiri mendatangi kompetisi tersebut merupakan pak Ridwan membawa isitrinya yaitu Ibu Atalia Kamil sama dengan Bapak menggunakan pesawat Hercules demi keamanan pemain serta dirinya dan sang istri.

Terlihat sekali bahwa pak Ridwan sangatlah mendukung tim Persib, dan ibu Walikota pun terlihat sangat senang mendampingi pak Ridwan yang akan mengadiri Permainan tim persib. Ibu Atalia terlihat menggunakan baju dari tim Persib, sama halnya Bapak Ridwan Kamil sendiri. Karena bu Atalia selaku Ibu Walikota senang mendampingi kemana saja bapak Ridwan Kamil berpergian. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Ridwan Kamil, sebagai berikut :

“ya kita haruslah mendukung penuh tim persib, dikarenakan tim persib sudah berjuang sampai ketahap ini. Maka kita hargai usaha mereka tersebut. Tidak lah gampang untuk menjadi juara di ISL ini karena dilihat dari lawannya yang selalu memenangkan setiap permainan di kejuaran ISL ini. Maka dari itu saya selaku walikota Bandung akan mendukung penuh tim Persib sampai memenangkan kejuaran ISL ini, dan saya pada saat itu bernazar akan membotakan rambut, dan jujur saja pada saat itu saya tidak berani membotakan sacara pelontos yah sisihkan sedikit rambut saya “

Pernyataan diatas memanglah benar, bahwa kita harus mendukung persib dari segi apapun karena Persib telah mengarumkan nama baik kota Bandung. dari maka itu kita dukung bukan karena tim Persib jadi juara di ISL kemarin, tetapi kita dukung tim

Persib sampai kapanpun, dan dengan adanya kemenangan yang telah dinanti hingga 19 tahun, bukanlah hal yang gampang untuk mempertahankannya.

Kita mendukungnya dengan cara selalu menyemangati, apabila tim Persib sedang berlatih kita mengahdiri, walaupun hal sekecil apapun akan berdampak dan menunjukkan bahwa kita percaya bahwa tim persib dapat mempertahankan kemenangan serta cara bermainnya saat bermain melawan tim-tim yang lainnya. Dengan meraih kemenangannya diharapkan tim Persib dapat mempertahankannya hingga nanti, dipertandingan berikutnya lagi.

## **F. Kesimpulan**

Setelah mengetahui seluruh jawaban dari responden melalui wawancara, mengenai bagaimana Citra Kepemimpinan Ridwan Kamil Sebagai Walikota Bandung pada Fenomena Komunitas Bobotoh Persib. Persepsi atau pandangan mengenai citra kepemimpinan sangat berimbang setelah peneliti mewawancarai responden.

## **Daftar Pustaka**

- Mulyana, Dedi. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta
- Utomo, Warsito. 2008. *Kepemimpinan Profesional Pendekatan Leadership Games*. Jogjakarta: Gaya media
- Mulyana, Dedi. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yin, Robert k. 2003. *Studi kasus : Disan dan Metode*. M djauji mudjakir (penerjemah) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soemirat Soleh dan Ardianto Elvinaro. 2002. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Utama
- Sashkin, Marshall & Sashkin, Molly. G. 2011. *Prinsip-prinsip Kepemimipnan*. Jakarta : Erlangga
- Utomo, warsito. 2008. *Kepemimpinan Profesional Pendekatan Leadership Games*. Jogjakarta : Gava Media
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito